

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN WEDDING ORGANIZER DI KOTA PADANG

Dwika Permata¹, Elfi Tasrif², Ika Parma Dewi²
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
e-mail: permata_dwika@ymail.com

Abstract

Wedding Organizer is a service that works personally to help bride and groom in planning and supervision of the implementation of the wedding party in accordance with schedule and budget that have been set. Wedding organizer information system created using web-based information technology, with the aim to expand the area of promotion and sale of wedding packages and simplify the ordering process. System Design Information Ordering Wedding Organizer is UML modeling visualization (Unified Modeling Language) by using some object-oriented visualization diagram. The programming language used is the PHP programming language (PHP Hypertext Preprocessor) based on the Laravel framework as well as Javascript, with MySQL as the Database Management System (DBMS), and Atom as an editor. Wedding organizer information system is very helpful for people who do not want to bother with their wedding planning issues. With the development of technology today, wedding Organizer has begun to move from the manual process into the online process of wedding information system-based organizer web.

Keywords: Information System, booking Wedding Organizer, web, Laravel

A. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi informasi yang didukung oleh kemajuan teknologi mempengaruhi gaya hidup dan cara pandang masyarakat yang terbiasa dan berada di lingkungan teknologi. Mereka ingin dimudahkan dalam segala hal, salah satunya dalam bisnis perdagangan, mereka tidak ingin membuang waktu dan tenaga dalam memilih barang yang akan mereka inginkan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka kini muncul transaksi yang menggunakan media internet untuk menghubungkan antara penyedia jasa dan konsumennya. Salah satunya adanya *wedding organizer*.

Mulai dengan berkembangnya teknologi sekarang ini *wedding organizer* sudah mulai berpindah dari proses manual ke dalam proses online yaitu dengan pembuatan *wedding organizer* yang berbasis *web*. Hanya saja, *Web-web wedding organizer* yang telah ada tak bisa memenuhi keinginan para penggunanya.

Hal ini dikarenakan konten-konten yang disediakan para *seller Wedding Organizer* tidak lengkap seperti tidak ada keterangan paket-paket pernikahan yang ditawarkan dan berapa harga setiap pakatnya, bahkan ada pula yang telah lama tidak diperbaharui (*update*) informasi di dalamnya.

Sistem informasi pemesanan *wedding organizer* ini menyediakan tempat untuk para pihak WO menginformasikan paket-paket pernikahan yang akan mereka sewakan. Sistem ini juga menyediakan tempat bagi para penyewa untuk melakukan pemesanan paket pernikahan tanpa harus datang ke lokasi WO. Sistem informasi ini dilengkapi dengan gambar atau foto, sehingga penyewa dapat mengetahui seperti apa contoh hasil dari resepsi-resepsi yang pernah diselenggarakan.

Tujuan dari tugas akhir ini adalah membangun sistem informasi pemesanan *wedding organizer* yang menyajikan informasi mengenai jasa pernikahan, beserta paket yang dimiliki dan memberikan kemudahan untuk penyedia jasa dalam melakukan promosi paket pernikahan yang

¹Prodi Pendidikan Teknik Informatika FT-UNP

²Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

dimiliki, serta memberikan kemudahan kepada pengguna dalam melakukan pemesanan paket pernikahan yang dibutuhkan tanpa harus mendatangi langsung lokasi penyedia jasa.

B. METODE PERANCANGAN SISTEM

Analisis Sistem

Analisis sistem pada aplikasi ini mencakup: analisis sistem saat ini, analisis permasalahan dan solusi, analisis sistem yang diusulkan, dan analisis kebutuhan sistem. Prosedur yang sedang berjalan pada saat pencarian informasi sewa jasa *wedding organizer* di mulai dari pencari jasa/penyewa yang membutuhkan jasa WO akan mencari informasi dengan bertanya atau mencari informasi di media sosial. Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, penyewa akan mendatangi lokasi untuk melihat macam-macam paket pernikahan yang ditawarkan oleh pihak WO. Sebelum melakukan pemesanan paket pernikahan, penyewa akan melakukan konsultasi dengan pihak WO tentang apa-apa saja yang dibutuhkan dalam acara pernikahan nantinya. Setelah itu, penyewa akan menentukan paket pernikahan apa yang akan dipesan sesuai dengan *budget* yang tersedia dan memberitahukan tanggal resepsi pernikahan kepada pihak WO. Selanjutnya, pihak WO akan memeriksa tanggal pemesanan pada buku pemesanan. Jika pemesanan pada tanggal tersebut tidak *full*, maka penyewa mengisi formulir pemesanan. Formulir tersebut di arsipkan oleh pihak WO kemudian pihak WO akan memberikan bukti pemesanan. Selanjutnya, penyewa akan membayar DP kepada pihak WO dan pembayaran sisanya akan dilakukan apabila resepsi telah selesai dilaksanakan. Kuitansi pembayaran diarsipkan oleh pihak WO menjadi data pemesanan.

Permasalahan pada sistem yang sedang berjalan akan diselesaikan dengan adanya sistem yang diusulkan. Proses yang diusulkan terjadi dimulai saat masyarakat mencari informasi jasa pernikahan dan paket pernikahan yang dibutuhkan. Semua aktifitas yang berkaitan dengan pemesanan mulai dari pencarian paket pernikahan, pemesanan dan penilaian paket pernikahan dilakukan secara elektronik. Data yang di *input* akan disimpan ke *database*.

Analisis kebutuhan meliputi persyaratan apa yang perlu disiapkan untuk membuat sistem. Pertama, Analisis *user*. Pada aplikasi ini terdapat 9

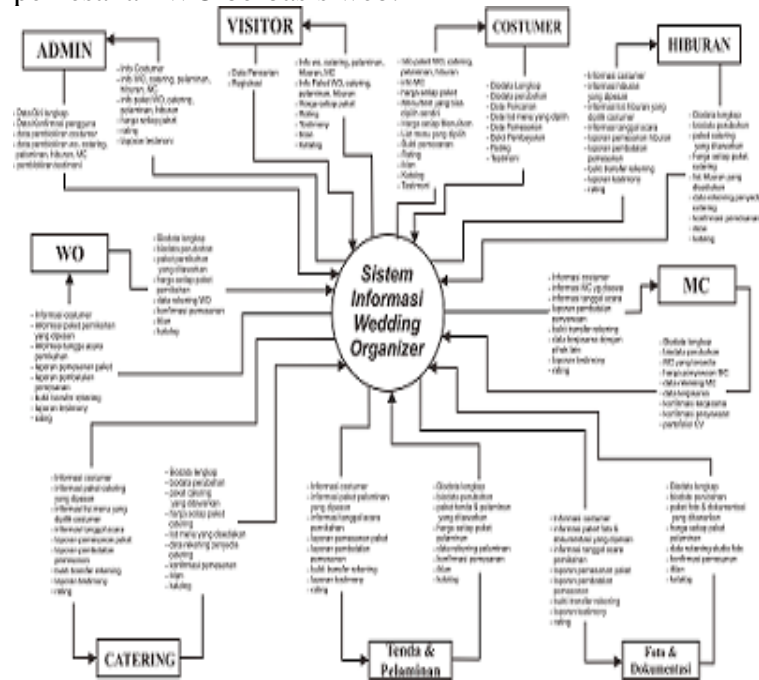
(sembilan) *user* yaitu admin, *viewer/public*, *costumer*, *wo*, pelaminan, *catering*, dokumentasi, hiburan dan MC. Kedua, Analisis prosedur. Prosedur yang dilakukan dimulai dari pendaftaran, *login*, merubah biodata, melakukan pencarian, pemesanan, dan memberikan penilaian *rating* terhadap paket pernikahan. Ketiga, Analisis dokumen *input* meliputi seluruh halaman untuk mengentrikan data yang dibutuhkan sistem dan analisis dokumen *output* merupakan halaman untuk menampilkan hasil yang butuhkan *user*. Keempat, analisis persyaratan baik dari segi fungsional ataupun non-fungsional, segi *hardware* maupun *software*.

Perancangan Sistem

Pengembangan sistem WO menggunakan analisis berorientasi objek yakni diagram-diagram UML yang mengacu pada buku Sholih (2006).

Perancangan Diagram Konteks

Berikut diagram konteks pada aplikasi SI pemesanan WO berbasis web:

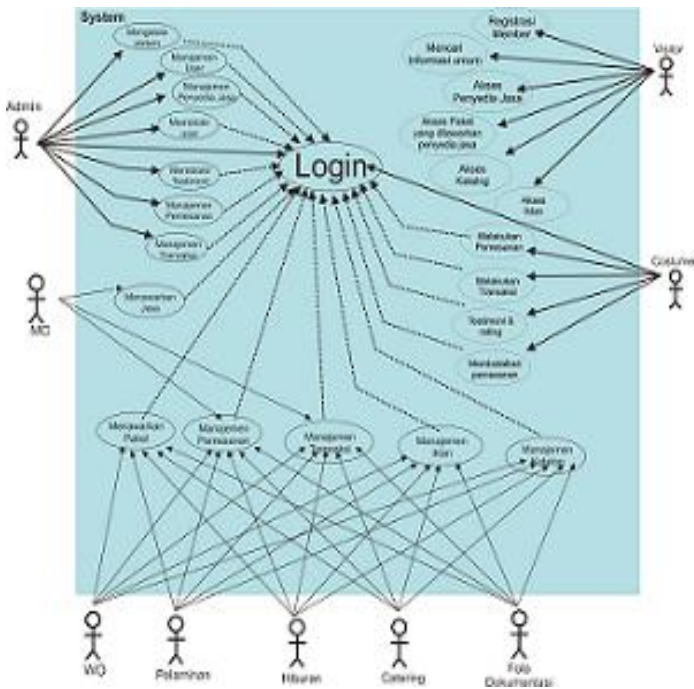


Gambar 1. Konteks Diagram

Diagram pada gambar 1, menjelaskan setiap aktor memiliki dua jenis panah interaksi, yaitu panah dari *user* ke sistem, yang menunjukkan aktivitas yang dilakukannya terhadap sistem, dan panah dari sistem ke *user* yang menunjukkan *feedback* yang diberikan sistem dari aktivitas yang dilakukan oleh aktor tersebut.

Perancangan Use case Diagram

Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. semua aktor memiliki tugas masing-masing di dalam sistem yang saling berkaitan satu sama lain, dan sebagian besar aktivitas dari aktor mengharuskan aktor tersebut untuk login terlebih dahulu ke sistem. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 2.

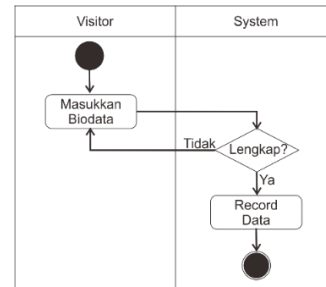


Gambar 2. Use Case Diagram

Admin berperan langsung dalam pengelolaan sistem ini. Admin dapat memanajemen hal yang berhubungan dengan user dalam hal ini yaitu customer dan penyedia jasa seperti dapat manajemen status pengguna, pemesanan oleh customer serta manajemen pembayaran yang dilakukan oleh customer. Penyedia jasa seperti pihak catering, pihak wedding organizer, pihak pelaminan, pihak hiburan, MC serta bagian foto dan dokumentasi dapat menawarkan paket yang dimiliki sesuai kategori masing-masing. Customer dapat melakukan pemesanan paket-paket yang telah ditawarkan oleh penyedia jasa. Customer dapat memberikan testimoni terhadap apa yang dipesannya dan juga terhadap pelayanan dari sistem itu sendiri. Untuk Visitor dapat melihat informasi yang berkaitan tentang penyedia jasa secara umum, tetapi visitor dapat melakukan pendaftaran untuk mencaji customer sehingga selanjutnya bisa melakukan pemesanan.

Perancangan Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan aliran kerja atau aktifitas pada SI Pemesanan WO. Salah satunya pada saat pengguna melakukan registrasi pada sistem. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar 3:

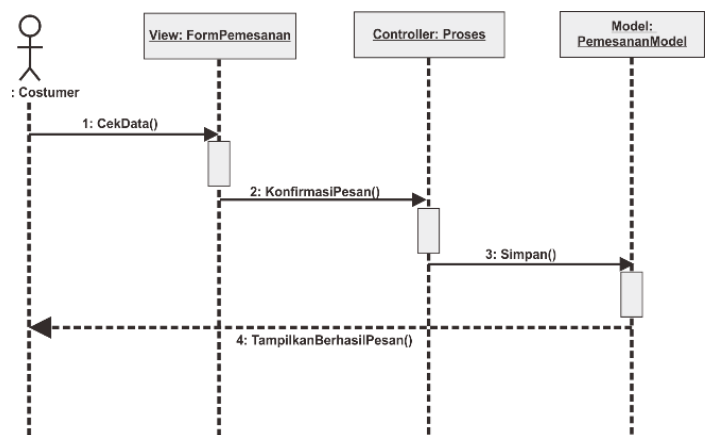


Gambar 3. Activity Diagram registrasi

Pengguna melakukan registrasi dengan memasukkan biodata selengkap mungkin sesuai dengan permintaan yang disediakan pada sistem. Jika data yang dimasukkan sudah lengkap dan benar, maka data biodata tersebut disimpan ke dalam database. Jika tidak, pengguna harus mengulanginya kembali.

Diagram Sequence

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan proses yang dilakukan oleh pengguna (user) terhadap sistem. Pada sistem yang akan dibangun terdapat beberapa sequence diagram, ditunjukkan Gambar 4.



Gambar 4. Sequence Diagram Pengguna

Dari gambar 4 dijelaskan pengguna dapat melakukan aktifitas berkaitan dengan pemesanan paket pernikahan yang terdaftar di dalam sistem, dan sistem akan melakukan proses penyimpanan data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah tahapan perancangan selesai, rancangan tersebut diubah menjadi kode program untuk menampilkan sistem yang dibuat. Berdasarkan analisis dan perancangan, maka dibuatlah sistem informasi pemesanan *wedding organizer* dengan hasil sebagai berikut :

Halaman Registrasi

Halaman registrasi merupakan tampilan untuk pengguna mendaftar ke dalam sistem. Halaman ini akan muncul setelah pengguna menekan tombol register pada halaman home. Berikut tampilan halaman registrasi:

Gambar 5. Tampilan Halaman Registrasi

Pada halaman registrasi terdapat beberapa form diantaranya form mendaftar sebagai apa, nama, username, email, dan password yang harus diisi pengguna. Setelah mengisi kolom *captcha*, maka pengguna dapat mengklik tombol *register*. Pada saat tombol daftar dipilih, maka data pengguna akan dicek apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada, akan tampil pesan kesalahan sesuai jenis kesalahan yang dilakukan. Jika tidak ada kesalahan, maka data pengguna akan disimpan pada tabel *user* di *database*.

Setelah mendaftar, pengguna akan mendapat konfirmasi bahwa pendaftaran sudah berhasil. Setelah admin melakukan konfirmasi *user* baru dengan mengganti status *user*, maka *user* sudah dapat melakukan login ke dalam sistem.

Halaman Login

Halaman Login merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna yang sudah terdaftar agar dapat masuk ke sistem. Pengguna hanya perlu memasukkan data berupa username dan password yang dibuat pengguna saat melakukan registrasi. Tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6. Halaman Login

Setelah semua data diisi, pengguna mengklik tombol masuk. Selanjutnya sistem akan melakukan pengecekan terhadap data dan mencocokkannya dengan data yang ada pada tabel *user*

Halaman Pemesanan

Halaman pemesanan merupakan halaman yang berfungsi untuk melakukan pemesanan paket pernikahan yang sesuai kebutuhan pengguna. Berikut tampilan halaman pemesanan:

Gambar 7. Halaman Pemesanan

Halaman Konfirmasi Pemesanan

Halaman konfirmasi pemesanan merupakan halaman yang digunakan oleh *costumer* untuk meng-*upload* bukti pembayaran dari pemesanan yang dilakukannya agar pemesanannya segera ditindak lanjuti. Tampilan dari halaman konfirmasi pemesanan adalah sebagai berikut:

Nomor Pemesanan		Nama	
31		duala	
		Alamat: jaf	
		Email: duala_cost@gmail.com	
		Contact: 0987678	
		Pensiun:	

Data Paket		Tanggal Pesan	
Total Bayar		2018-02-07 19:44:35	
Rp. 15.000.000		Lokasi Acara	
		p09	
		Tanggal Resepi	
		28-02-2018	

Rakening Pembayaran		Nama Paket		Harga Paket		Porsi		Tambahhan		Pemesan Diterima	
BRI : xxxxxxxxxx-02		Paket Pelaminan Tradisional		Rp. 15.000.000						Yes	
BNI : xxxxxxxxxx-03											
BCA : xxxxxxxxxx-03											
Mandiri : xxxxxxxxxx-04											

Upload Bukti Pembayaran
 Choose File | No file chosen

[Konfirmasi Pembayaran](#) [Batalkan Pemesanan](#)

Gambar 8. Halaman Konfirmasi Pemesanan

Setelah mengecek data pemesanan, maka *costumer* dapat memasukkan bukti pembayaran pemesanannya pada form *upload* bukti pembayaran. Setelah itu, *costumer* tinggal menekan *button* konfirmasi pemesanan.

Halaman Pemeberian Rating

Rating pada sistem ini menunjukkan tingkat kepuasan *costumer* dengan paket pernikahan yang dipesannya pada salah satu penyedia jasa. *Rating* ini hanya bisa diberikan oleh *costumer* yang telah melakukan pemesanan dan pembayaran paket pernikahan yang dipesannya. Intinya, *rating* hanya dapat diberikan apabila *costumer* tersebut telah pernah melakukan suatu transaksi atau pemesanan ke dalam sistem informasi ini.

No.	No.Pemesanan	Data Paket	Harga Total	Lokasi Acara	Tanggal Acara	Tanggal Pesan	Status Pembayaran
1	32	Data Paket	Rp. 11.000.000	pt	28-02-2018	07-02-2018	1
		Nama Paket	Harga Paket	Status Terima	Tambahan	Rating	
		Paket 2 Pribadi	Rp. 11.000.000	Catering : Yes		★★★★★	
		Total Bayar	Rp. 11.000.000				
2	33	Data Paket	Rp. 7.000.000	p09	28-02-2018	07-02-2018	1
		Nama Paket	Harga Paket	Status Terima	Tambahan	Rating	
		paket istimewa	Rp. 7.000.000	Dokumentasi : Yes		★★★★★	
		Total Bayar	Rp. 7.000.000				

Gambar 9. Halaman Pemberian Rating

Halaman Home

Halaman *home* merupakan halaman yang pertama kali dilihat oleh pengguna saat mengakses sistem. Tampilan halaman utama dapat dilihat pada gambar berikut :

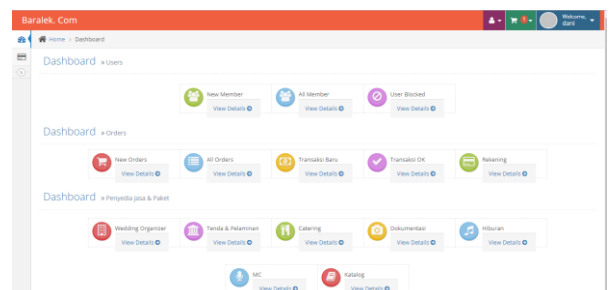


Gambar 10. Halaman Home

Pada halaman home terdapat beberapa menu dan sub-sub menu, yaitu: Menu *Login* yang akan membawa pengguna ke halaman *login*, menu *services* untuk menampilkan kategori paket pernikahan, serta menu *about* menampilkan tentang sistem. Pada kategori paket, terdapat pula 8 sub menu yaitu *wedding organizer*, *pelaminan*, *catering*, *dokumentasi*, *hiburan*, *mc*, *katalog*, dan *order* untuk melakukan pemesanan.

Halaman Admin

Halaman admin merupakan halaman yang ditampilkan untuk pengguna dengan hak akses admin. Admin memiliki tanggung jawab mengelola sistem dan fitur-fitur yang ada. Berikut tampilan halaman admin:



Gambar 11. Halaman Admin

Pada halaman ini, ditampilkan menu-menu yang digunakan admin dalam menejemen sistem seperti dalam memanejemen *user*, penyedia jasa dan pemesanan

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan sistem informasi pemesan *wedding organizer* berbasis web dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Memberikan paket-paket pernikahan yang lebih terstruktur dan terperinci agar memudahkan melakukan pemesanan paket pernikahan.
2. Membantu para penyedia jasa dengan memberikan sarana dan wadah dalam penjualan paket pernikahan.
3. Mempermudah pencarian data paket pernikahan yang diinginkan dan sesuai dengan kriteria kebutuhan pengguna jasa.

Mempermudah pemesanan paket pernikahan beserta laporannya.SARAN

Adapun saran-saran yang diberikan setelah merancang dan membangun sistem informasi ini, antara lain :

1. Dalam pengembangan berikutnya, sistem informasi ini diharapkan tidak hanya melingkupi kota Padang saja, tetapi mencakup daerah yang lebih luas lagi.
2. Untuk sistem yang telah dirancang dapat dikembangkan lagi untuk membantu para penyedia jasa dalam bekerja sama dengan penyedia jasa lain dalam memenuhi pemesanan paket pernikahan.
- b. Untuk sistem yang telah dirancang dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah aplikasi yang memudahkan penggunaanya dalam mencari paket pernikahan serta melakukan pemesanan paket pernikahan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Nugraha Widhi Pratama. 2010. *CodeIgniter : Cara Mudah Membangun Aplikasi PHP*. Jakarta: Mediakita.
- Desi Maya Kristin dan Yuliana Lisanti. 2014. "Wedding Organizer Order Management". *Jurnal Sistem Informasi*. Comtech .
- Leman. 1998. *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Lilie Triyono. 2016. *Sistem Informasi Akademik Kampus Berbasis Web dengan Laravel 5*. Yogyakarta:Lokomedia.
- Mohamad Subhan. 2012. *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Munawar. 2005. *Pemodelan Visual dengan UML*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Priyanto Hidayatullah. 2017. *Pemrograman WEB*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sholiq. 2006. *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sommerville, Ian. 2003. *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)*. Jakarta: Erlangga
- UNP. 2014. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Univeristas Negeri Padang*. Padang: UNP.
- Yudi Priyadi. 2014. *Kolaborasi SQL dan ERD dalam Implementasi Database*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.